

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1 Gambaran Usia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kelompok usia 26–35 tahun, yaitu sebanyak 33 responden (62,3%).
- 2 Gambaran Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi Tahun 2025. Sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini tidak mengenyam pendidikan formal, yaitu sebanyak 28 responden (52,8%). Hanya sebagian kecil yang berpendidikan SD (32,1%) dan SMA (15,1%),
- 3 Gambaran Pekerjaan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi Tahun 2025. Diketahui bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja, yaitu sebanyak 28 responden (52,8%), sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 18 responden (34,0%) dan sebagai karyawan hanya 7 responden (13,2%).
- 4 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi di Wilayah Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi Tahun 2025. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi, yaitu sebanyak 28 responden (52,8%), sedangkan 25 responden (47,2%) memiliki pengetahuan yang cukup..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi Ibu Hamil

Disarankan agar ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang selama masa kehamilan. Pemenuhan kebutuhan gizi sangat berperan dalam menunjang kesehatan ibu dan janin, serta mencegah terjadinya komplikasi kehamilan. Ibu hamil juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan, mengikuti kelas ibu hamil, dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di fasilitas kesehatan.

2 Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi terkait gizi seimbang, terutama kepada ibu hamil dengan pendidikan rendah atau yang tidak bekerja. Penyuluhan gizi sebaiknya dilakukan secara rutin dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana, melalui media yang mudah dipahami seperti gambar, video edukasi, atau simulasi makanan sehat. Selain itu, keterlibatan keluarga, khususnya suami, dalam edukasi gizi sangat penting untuk mendukung keberhasilan pemenuhan nutrisi ibu hamil.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan status gizi ibu hamil secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian juga dapat dilakukan dengan melibatkan faktor lain, seperti budaya makan lokal, pengaruh media informasi, dan ketersediaan bahan makanan bergizi di daerah terpencil. Kajian yang lebih mendalam akan membantu menghasilkan strategi intervensi yang lebih kontekstual dan efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.